



Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar di Desa Marga

Ketut Tanti Kustina^{1*}, Dewa Ketut Arimbawa², Dewa Ayu Komang Tri Adinda Dewi³, I Dewa Gede Wahyu Dharma Suputra⁴, Ni Kadek Onic Tiddyari Asri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional

tantikustina@undiknas.ac.id*

Article History:

Received: 23-02-2024

Revised: 04-04-2024

Accepted: 05-04-2024

Keywords: Sampah;
Pemilahan Sampah;
Organik dan Non
Organik

Abstract: *Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam upaya untuk meningkatkan kehidupan bangsa, mahasiswa KKN harus melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa KKN diberikan pelatihan untuk membuat program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik sebagai upaya menumbuhkan rasa kesadaran siswa-siswi sekolah dasar terhadap sampah sedari dini. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara observasi, ceramah dan diskusi. Hasil dari pengabdian ini adalah besarnya antusias siswa-siswi sekolah dasar terhadap sosialisasi ini dengan dibuktikan aktifnya peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan banyaknya peserta yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik di Desa Marga ini berlangsung sukses dan meningkatnya pemahaman dan sikap peserta tentang pentingnya pemilahan sampah antara sampah organik dan non organik bagi lingkungan sekitar.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah poin ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Pasal 1 (11) dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian mahasiswa akan mendorong pengembangan riset terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul di masyarakat (Megawati & Nurfitri, 2023).

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program KKN ditawarkan oleh STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh untuk mahasiswa S1 pada semester VII dan berlangsung selama dua bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, karena mereka masih muda, mahasiswa

diharapkan mampu menjadi agen atau pemimpin perubahan (Yudiana dan Fitria, 2019:402).

Mahasiswa KKN harus terlibat dalam kegiatan pendidikan jika mereka ingin meningkatkan kehidupan bangsa. Diharapkan mahasiswa KKN dapat membuat berbagai program pengabdian kepada masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan. Universitas Pendidikan Nasional telah memilih Desa Marga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diketahui bahwa salah satu faktor permasalahan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah yang diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan serius. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah maka juga mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan.

Penanganan sampah yang kurang optimal di Desa Marga, memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan berbagai permasalahan lingkungan seperti seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini, terutama untuk masyarakat Desa Marga. Hal ini diakibatkan oleh persepsi dan pengetahuan masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan lingkungan, dan kendala fasilitas kebersihan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Akibat dari kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah tersebut dapat memberikan dampak yang sangat buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan yaitu seperti terjadinya genangan air yang menimbulkan banjir, timbulnya penyakit, turunnya kandungan organik lahan pertanian.

Dari hasil temuan ini maka mahasiswa KKN di Marga diarahkan untuk membuat program kegiatan belajar tambahan bagi murid sekolah dasar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam hal ini mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa Marga untuk melaksanakan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik kepada masyarakat di wilayah Desa Marga. Dengan memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah ini di harapkan agar dapat menjadi acuan menumbuhkan rasa kesadaran dan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penyuluhan kepada mahasiswa KKN dengan judul “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik di Desa Marga”. Diharapkan dengan penyuluhan ini mahasiswa dapat menyusun program kegiatan KKN untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi siswa/siswi sekolah dasar di Desa Marga.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Marga tersebut, maka solusi dari masalah tersebut adalah memberikan Oleh karena itu disini kami memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik untuk melakukan pemilahan sampah organik dan non organik sebagai upaya menumbuhkan rasa kesadaran siswa/siswi sekolah dasar sedari dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Desa Marga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 15. Waktu pelaksanaan

adalah persiapan untuk SD Negeri 1 Marga dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 dan persiapan untuk SD Negeri 2 Marga dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2022. Bentuk kegiatan adalah kegiatan yang bersifat persuasif dan edukatif dengan metode ceramah dan diskusi melalui tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Januari 2022. Pada observasi ini dilakukan survey lapangan yaitu di SD Negeri 1 Marga dan SD Negeri 2 Marga untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa/siswi sekolah dasar tentang pemilahan sampah.

2. Persiapan

Pelaksanaan persiapan untuk SD Negeri 1 Marga dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 dan persiapan untuk SD Negeri 2 Marga dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2022. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat materi yang akan dipaparkan saat sosialisasi.
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat sosialisasi (laptop, lcd, dll).
- c. Memperiapkan dan menata ruangan yang akan digunakan untuk sosialisasi.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik dilakukan di dua tempat yaitu di SD Negeri 1 Marga yang dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Januari 2022 dan di SD Negeri 2 Marga yang dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Januari 2022. Adapun pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Perkenalan kepada siswa/siswi sekolah dasar.
- b. Pemaparan materi “Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik” kepada siswa/siswi sekolah dasar.
- c. Mengadakan sesi tanya jawab untuk siswa/siswi sekolah dasar.
- d. Pemberian hadiah bagi siswa/siswi yang bisa menjawab pertanyaan.
- e. Penutup acara dilakukan dengan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, kami berkunjung ke Desa Marga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali menemui Kepala Desa dan masyarakat yang ada di sekitar. Dalam pertemuan itu dihasilkan beberapa hal, diantaranya, bersepakat untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi Pemilahan Sampah sebagai edukasi dalam menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah organik dan non organik karena mengingat permasalahan yang ada di Desa Marga, Kabupaten Tabanan ini belum melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah secara optimal. Masyarakat di Desa Marga selama ini membuang sampahnya di daerah belakang pemukiman rumahnya masing-masing dengan cara dibakar, permasalahan ini diakibatkan belum tersedianya kontainer sampah dikarenakan tidak adanya lahan yang memadai untuk menempatkan kontainer sampah tersebut. Kita mengambil program kerja ini karena dari permasalahan di desa yang kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah organik dan non organik. Maka solusi yang kami tawarkan dari masalah tersebut adalah memberikan edukasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik kepada masyarakat di wilayah Desa Marga dengan cara melakukan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik. Dengan memberikan edukasi tentang pemilahan sampah ini di harapkan agar dapat menjadi acuan menumbuhkan rasa kesadaran dan rasa kepedulian anak-anak terhadap pentingnya

pemilahan sampah dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat di wilayah Desa Marga agar mampu menerapkan hal yang sama di lingkungan sekitarnya. Dan juga kami telah menkonfirmasi dengan pihak pemerintah Desa Marga terkait waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat tanggal 14 Januari 2022 bertempat di SD Negeri 1 Marga dan Jumat, 21 Januari 2022 bertempat di SD Negeri 2 Marga. Lokasi ini dipilih mengingat sasaran kami adalah siswa/siswi sekolah dasar karena dengan cara memberikan edukasi ini diharapkan masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran akan rasa kepedulian terhadap sampah semenjak dini.

Materi disampaikan dalam bentuk diskusi dengan alat bantu *powerpoint* yang disajikan melalui LCD. Pada pemaparan materi ini, diarahkan pada pengenalan dan pemahaman peserta akan apa itu sampah organik dan non organik, dan bagaimana memanfaatkannya untuk menghasilkan suatu barang yang mempunyai nilai guna, juga dalam sosialisasi ini menerangkan keuntungan pemilahan sampah organik maupun non organik bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pemilahan sampah organik dan non organik sangat berguna apabila bisa dikelola dengan benar, misalnya seperti sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan sampah non organik bisa didaur ulang menjadi bahan kerajinan tangan yang menarik sebagai salah satu cara alternatif untuk mengurangi limbah yang bisa mencemari lingkungan. Peserta sosialisasi ini merupakan siswa/siswi sekolah dasar SD Negeri 1 Marga dan siswa/siswi SD Negeri 2 Marga. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator. Antusiasme peserta mulai terlihat pada sesi ini, dimana peserta merespon dengan positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan disela-sela pemaparan materi. Banyak hal menarik yang sebelumnya tidak mereka ketahui atau bayangkan bahwa selama ini limbah rumah tangga bisa dimanfaatkan dan menghasilkan profit sebagai tambahan pemasukan ekonomi.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik di SD Negeri 1 Marga



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik di SD Negeri 2 Marga

Materi dilanjutkan dengan memaparkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pemilahan sampah organik dan non organik. Bagaimana cara pemanfaatan sampah organik dan non organik serta apa saja dampak yang dapat diakibatkan jika tidak melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu. Setelah pemaparan tentang pemanfaatan sampah organik dan non organik dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, pada tahap ini siswa/siswi sangat antusias tentang pemilahan sampah yang mereka anggap sebagai alternatif untuk mengatasi pencemaran lingkungan khususnya di wilayah sekitar Desa Marga, Kabupaten Tabanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan penyuluhan yang “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar Di Desa Marga Sedari Dini” dapat terlaksana dengan baik terlihat dari antusiasme peserta mulai terlihat pada sesi ini, dimana peserta merespon dengan positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan disela-sela pemaparan materi. Banyak hal menarik yang sebelumnya tidak mereka ketahui atau bayangkan bahwa selama ini limbah rumah tangga bisa dimanfaatkan dan menghasilkan uang sebagai tambahan pemasukan ekonomi keluarga mereka.

B. Saran

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang Sosialisasi di Sekolah Dasar juga dapat ditambah dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arico, Zulfan dan Jayanthi, Sri. 2017. Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume1 Nomor 1 : 1-6. Diakses dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/436/345>

- [2] Fatidah, Fita. & Cahyono, Puguh. 2019. Pelatihan Budidaya Magot Sebagai Alternative Pakan Ternak Di Desa Baturono Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2 : 32-41.
- [3] Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- [4] Mulasari, S. A. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Volume 6 Nomor 3*: 204-211
- [5] Pranungsari, D., Anwar, I. C., Maarifudin, S., & Arisandi, V. (2019). Edukasi Kesehatan Konsumsi Sayur dan Buah, Serta Pengelolaan Sampah Pada Anak–Anak SD Negeri Kempong. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2) : 179-184.
- [6] Susantiningrum, S., Ariyanti, E. D., Nurfiandyah, M. M. F., & Elvira, N. (2021). Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Tempat Pembuangan Sampah Dusun Bulu Desa Jaten Karanganyar. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2) :162-16
- [7] Yudiana, K.N dan Fitria, A.L. 2019. Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Cibanteng. *ABDI DOSEN “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat”*. 3 (4): 401 – 407